

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai median dari kebahagiaan lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019 adalah 70,50 yang artinya rata rata kebahagiaan lansia adalah cenderung bahagia, dimana nilai terendah 56 dan tertinggi 100.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai median dari kepuasan hidup lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019 adalah 22 yang artinya rerata kepuasan hidup yang dialami lansia dalam rentang sedikit puas, dimana nilai terendah 10 sedangkan nilai tertinggi 32.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai median dari fobia sosial lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019 adalah 25,50 yang artinya rerata fobia sosial yang dialami lansia dalam rentang fobia sosial ringan, dimana nilai terendah adalah 2 dan tertinggi adalah 48.
4. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai median dari depresi lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019 adalah 14 artinya rerata depresi yang dialami lansia berada pada depresi ringan, dimana nilai terendah adalah 8 dan yang tertinggi adalah 22.

5. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai median dari fungsi kognitif lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019 adalah 20,00 yang artinya rerata fungsi kognitif yang dialami lansia dalam rentang fungsi kognitif sedang, dimana nilai terendah adalah 22 dan tertinggi adalah 27.
6. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai median dari pendapatan lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019 adalah 1, di mana 1 berarti pendapatan tinggi sedangkan 2 berarti pendapatan rendah.
7. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai median dari status pernikahan lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019 adalah 1, di mana 1 berarti status pernikahan lansia janda/ duda/ tidak menikah dan 2 berarti menikah.
8. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan median dari tingkat kemandirian lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019 adalah 4 artinya rerata dari tingkat kemandirian lansia berada pada tergantung ringan, dimana nilai terendah adalah 2 dan yang tertinggi adalah 6.
9. Terdapat hubungan bermakna antara kepuasan hidup dengan kebahagiaan ($p = 0,000$) yang memiliki kekuatan yang kuat dengan arah yang positif, yang berarti semakin tinggi nilai kepuasan hidup maka semakin tinggi

nilai kebahagiaan lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019.

10. Terdapat hubungan bermakna antara fobia social dengan kebahagiaan ($p = 0,000$) yang memiliki kekuatan sedang dengan arah yang negatif, yang berarti semakin tinggi nilai fobia sosial maka semakin rendah nilai kebahagiaan lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019.

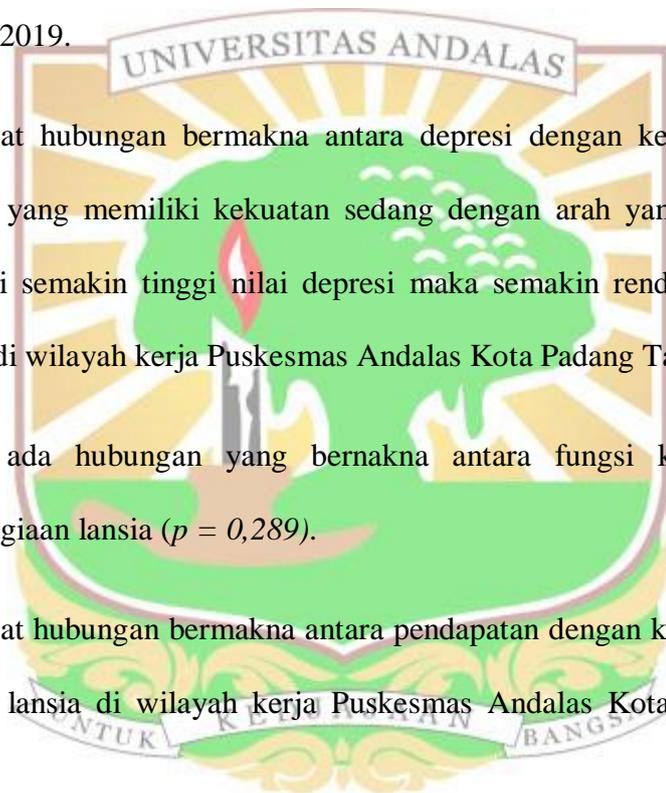
11. Terdapat hubungan bermakna antara depresi dengan kebahagiaan ($p = 0,000$) yang memiliki kekuatan sedang dengan arah yang negatif, yang berarti semakin tinggi nilai depresi maka semakin rendah kebahagiaan lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019.

12. Tidak ada hubungan yang bermakna antara fungsi kognitif dengan kebahagiaan lansia ($p = 0,289$).

13. Terdapat hubungan bermakna antara pendapatan dengan kebahagiaan ($p = 0,000$) lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019.

14. Terdapat hubungan bermakna antara pendapatan dengan kebahagiaan ($p = 0,000$) lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019.

15. Terdapat hubungan bermakna antara tingkat kemandirian dengan kebahagiaan ($p = 0,000$) yang memiliki kekuatan yang kuat dengan arah



yang positif, yang berarti semakin tinggi nilai kemandirian maka semakin tinggi nilai kebahagiaan lansia di lansia di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2019.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak puskesmas dalam meningkatkan kegiatan posyandu lansia di setiap kelurahan agar dapat mengontrol kegiatan maupun kesehatan lansia.
- b. Diharapkan perawat puskesmas agar dapat memberikan dukungan kepada lansia yang mandiri sehingga lansia dapat terus mempertahankan kemandiriannya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pada lansia yang memiliki ketergantungan sedang perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada lansia dan keluarga agar dapat membantu memenuhi kebutuhan harian yang membutuhkan bantuan dan pada kegiatan yang masih bisa dilakukan perawat dan keluarga dapat memberikan dukungan untuk lansia mempertahankan kemandiriannya. Sedangkan pada lansia dengan ketergantungan total perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan dan motivasi kepada keluarga agar dapat membantu lansia dalam memenuhi seluruh kebutuhannya sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam *indeks katz*.

- c. Perawat dapat memberikan pemahaman dan penyuluhan maupun konseling pada lansia dan keluarga dalam mengatasi depresi yang dialami pada lansia.
- d. Diharapkan kepada perawat puskesmas agar dapat memberikan pendidikan kesehatan dan motivasi kepada keluarga lansia agar saling memperhatikan lansia dalam memberikan dukungan sosial dari orang-orang sekitarnya sehingga lansia tidak merasa kesepian, dan dapat mengingat kembali pencapaian yang telah didapatkan semasa hidupnya bersama orang-orang disekitarnya sehingga merasa lebih puas dengan hidupnya.

2. Bagi institusi pendidikan

Untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu tambahan referensi di perpustakaan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

3. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan desain atau jenis penelitian yang lainnya agar dapat mengidentifikasi lebih dalam dan menggali lagi faktor-faktor yang paling berhubungan dengan kebahagiaan lansia.